

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Signaling Theory Menurut (Ghozali imam, 2020:166) sinyal (*Signals*) menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pengirim sinyal atau disebut juga pemberi sinyal untuk mengubah cara bertindak penerima sinyal. Untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen memandang prospek bisnis, perusahaan mengambil tindakan yang dikenal sebagai sinyal. Sinyal ini menyampaikan informasi mengenai upaya manajemen dalam memenuhi keinginan pemilik. Sebagai informasi yang memberikan informasi, catatan atau gambaran mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan, baik di masa lampau maupun di masa mendatang, maka para investor dan pemilik usaha sangat membutuhkannya.

Teori *sinyal* merupakan hal Yang mempengaruhi perusahaan dalam menyajikan informasi dalam suatu bentuk Informasi laporan keuangan bagi investor dan debt holder. Perusahaan mempunyai insentif dan kewajiban untuk menyediakan dan Penyebaran informasi berupa laporan keuangan kepada pihak eksternal karena Adanya asimetri informasi karena banyaknya pihak internal perusahaan Cari tahu kinerja perusahaan secara detail dari investor.

Hubungan teori pensinyalan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah bahwa informasi berkualitas tinggi dan andal yang diberikan oleh

perusahaan memberikan sinyal yang lebih cepat kepada pihak luar dengan mengirimkan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini dapat bermanfaat bagi masyarakat karena menjaga reputasi baik perusahaan terutama dalam meraih kepercayaan para pemangku kepentingan. Namun hal ini berbeda dengan perusahaan yang tidak berstandar dan berusaha menyembunyikan berita tersebut sehingga pihak luar tidak mengetahui apa yang menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan. Sangat penting untuk menyampaikan informasi dalam bentuk laporan keuangan, karena di sini Anda dapat melihat gambaran situasi perusahaan baik di masa lalu maupun di masa mendatang.

2.1.2 Teori Keagenan

C. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu pengaturan di mana satu atau lebih prinsipal (pemilik) menggunakan orang lain atau agen (manajer) untuk mengatur aktivitas perusahaan. Di dalam hubungan keagenan, yaitu suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) diminta menunjuk orang lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa dan sekaligus memberi wewenang kepada agen tersebut untuk melaksanakannya sebaik-baiknya. Keputusan untuk kepala sekolah. Perusahaan yang memisahkan fungsi manajemen dari fungsi kepemilikan perusahaan rentan terhadap konflik pemangku kepentingan. Penyebab konflik keagenan adalah para pengambil keputusan tidak menerima risiko membuat kesalahan dalam mengambil keputusan bisnis. Pemilik menanggung sepenuhnya risiko ini. Karena para pengambil keputusan ini tidak mengambil risiko dan tidak ditekan oleh pihak lain untuk melindungi investasi pemegang saham, manajemen menerima pengeluaran yang

boros dan tidak produktif. Salah satu kunci teori keagenan ini adalah bahwa prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sangat berbeda, karena semua orang bertindak demi kepentingan individu mereka sendiri.

Teori keagenan menurut Harefa (2017) dalam penerapannya mengharuskan agen mampu memberikan informasi yang lebih rinci dan relevan mengenai pembiayaan perusahaan terhadap belanja modal, neraca, laba atau keuntungan perusahaan, total kewajiban, penggunaan jasa auditor, struktur kepemilikan entitas eksternal, dan penggunaan teknologi informasi dalam penyajian laporan keuangan kepada publik. Dengan demikian, semua informasi yang terkait dengan keadaan keuangan perusahaan dikumpulkan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan di luar perusahaan dapat melihat informasi tentang perusahaan tempat mereka berinvestasi. Ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan eksternal pemangku kepentingan saat memutuskan apakah akan berinvestasi lebih lanjut di perusahaan ini atau tidak. Oleh karena itu, manajemen perusahaan berada di bawah tekanan besar untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan peraturan.

2.1.3 Ketepatan waktu laporan keuangan

Berdasarkan Kieso, Weygandht dan Warfield (2018) yang mnyatakan bahwa bahwa ketepatan waktu informasi tersedia bagi pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan validitasnya. Tepat waktu penyampaian informasi harus secepat mungkin dengan menggunakan bahanbahan dasar membantu dan menghindari penundaan dalam pengambilan keputusan. Informasi Pengetahuan

tentang keadaan perusahaan harus sedini mungkin dan sampai kepada pengguna secepat mungkin. laporan keuangan (Setiawan , 2023).

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015:3). Dengan kata lain, laporan keuangan ini berperan sebagai pembawa informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak terkait serta menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan operasional perusahaan. Laporan keuangan berguna jika informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara akurat dan bermakna, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Kusumawardani Rina, 2018).

2.1.4 Profitabilitas

Cara perusahaan mengevaluasi posisi dan kemampuan keuangannya Ini adalah penggunaan rasio keuangan. Gunakan pertimbangan proporsionalitas Keuangan Persero Setiap tahunnya, pemeriksa dapat memeriksa struktur mutasi dan Pertimbangkan apakah kondisi dan kemampuan perusahaan semakin membaik menurun selama periode ini. Memperoleh keuntungan yang maksimal antara lain adalah Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan. Setelah mencapai tujuan ini, Perusahaan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kualitas produk, Melakukan investasi baru, meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Artinya besarnya keuntungan harus berdasarkan harapan, bukan

sekedar keuntungan Untuk menghitung keuntungan profitailitas atau rentabilitas (Fadilah nur ana, 2023).

Seperti rasio-rasio lainnya yang sudah di bahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaatnya tidak hanya bagi pemilik atau pengelola usaha, namun juga pihak-pihak di luar usaha, khususnya yang mempunyai hubungan atau yang memeiliki kepentingan dengan usaha tersebut. Tujuan penggunaan indikator keuntungan dari perusahaan dan pihak eksternal adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba bersih suatu perusahaan pada suatu periode.
2. Mengevaluasi posisi profitabilitas perusahaan tahun sebelumnya dibandingkan tahun sebelumnya dan tahun berjalan..
3. Untuk mengukur perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
4. Dengan menggunakan ekuitas, perkiraan jumlah laba bersih setelah pajak.

2.1.5 Ukuran perusahaan

Kriteria pengukuran bisnis secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu usaha kecil, menengah, dan besar. Bisnis dapat diukur dengan melihat pada jumlah aset yang dimiliki perusahaan, seluruh penjualan dan seluruh karyawan (Suryanto & Pahala, 2016). Semakin tinggi perusahaan berada di dalam Jika Anda memiliki total aset, maka semakin banyak modal yang akan Anda investasikan pada bisnis lain Semakin besar ukurannya, nantinya akan berpengaruh pada peningkatan penjualan dan berdampak pada peredaran uang sehingga perusahaan akan cepat dikenal oleh Masyarakat (Faylasufah, 2017).

Perusahaan besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya keuangan untuk dialokasikan pada manajemen rantai pasokan dan manajemen produksi. Hal ini berarti mereka mempunyai kapasitas yang lebih besar untuk membeli teknologi canggih, berinvestasi pada infrastruktur dan mempekerjakan staf tambahan untuk memastikan proses berjalan lancar dan tepat waktu. Namun, meskipun ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keunggulan dalam hal ketepatan waktu, tidak semua perusahaan besar otomatis lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil. Banyak faktor lain, seperti manajemen yang efektif, teknologi tepat guna, dan budaya perusahaan, yang berperan penting dalam menentukan waktu yang tepat.

2.1.6 Umur Perusahaan

Menurut Bestivano (2018), umur perusahaan dihitung berdasarkan perusahaan tetap sampai perusahaan mampu menjalankan operasinya. Bisnis bisa dilatih tanpa batasan waktu atau jangka panjang, bukan sekedar ditetapkan hanya selama bertahun-tahun. Usia perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Kematangan perusahaan akan membantunya memahami apa itu apa yang diinginkan oleh pemangku kepentingan dan pemegang saham (Octaviani Putri Widya, 2022).

Dalam suatu perusahaan, umur perusahaan menjadi salah satu faktornya dapat membawa manfaat bagi perusahaan, salah satunya bagi perusahaan lebih terampil dalam melakukan segalanya. Sebab jika perusahaan tersebut sudah berdiri sejak lama mapan, berarti usahanya sudah lama perusahaan akan mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Perusahaan menjadi tidak efisien dari waktu ke waktu.

Perusahaan yang sudah mengalami penuaan perlu mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dari perusahaan di industri yang sama maupun berbeda. Salah satu tujuannya adalah untuk dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan untuk memberikan informasi yang tepat waktu kepada pemegang keputusan (Octaviani Putri Widya, 2022).

Umur perusahaan juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan investor kepada investor modalnya. Perusahaan lama posisi berdiri memungkinkan Anda untuk memiliki banyak pengalaman, serta memiliki strategi untuk mempertahankan kesuksesan di masa depan. Usia perusahaan diidentifikasi memiliki kualitas praktik akuntansi yang baik memungkinkan mereka untuk memberikan informasi mengenai pelaporan keuangan yang tepat waktu. (Haliza Woronurul, 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu mendukung dan sesuai dengan teori penelitian ini, sehingga penelitian kepustakaan dari penelitian ini yang digunakan ialah berdasarkan penulis sebelumnya. Berikut temuan penelitian sebelumnya yang dianggap relevan:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Sampel	Hasil
Astiti winda ,(2018)	Pengaruh profitabilitas, Umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Variabel independen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Variable dependen: pengaruh profitabilitas, umue perusahaan, dan ukuran perusahaan	Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sementara umur dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.
Fadilah nur ana. (2023)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Variabel independen: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Variable dependen: pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit	Studi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ginting Suriani, S. E. N. (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan	Variabel independen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan Variable dependen: pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, dan Solvabilitas	Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara parsial bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan
Faylasufah . (2017).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel independen: Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan Variable dependen: pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, likuiditas, leverage	perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada tahun 2014-2016.	Hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap

ketepatan waktu
pelaporan laporan
keuangan

Haliza Woronurul ,(2022).	Faktor- faktor yang mempengaru hi subsektor bank di indonesia	Variabel independen: laporan keuangan pada sub sektor bank Variable dependen: profitabilitas, leverage keuangan, um ur perusahaan, ukuran perusahaan	Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan Leverage keuangan dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
---------------------------------	--	--	---	---

Kusumawardani Rina, (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating.	Variabel independen: ketepatan waktu pelaporan keuangan Variable dependen: pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, leverage mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
Majid Emil Lia, S, (2022).	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompleksitas operasi, dan leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Variabel independen: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Variable dependen: pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan publik	Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan,

Octaviani Putri Widya. (2022).	Pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu laporan keuangan	Variabel independen: ketepatan waktu pelaporan keuangan Variable dependen: pengaruh umur perusahaan, dan pemilik publik	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
Setiawan dan Henryanto Wijaya. (2023)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan	Variabel independen: ketepatan waktu pelaporan keuangan Variable dependen: <i>return on asset, company size, debt to equity ratio, dan company age, current ratio</i>	Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset, Company Size, Debt to Equity Ratio, dan Company Age tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
Wulandari Annisa Fitria. (2019)	Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan umur	Variabel independen: ketepatan waktu penyampaian laporan	Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan umur perusahaan berpengaruh

perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	keuangan Variable dependen: pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan	Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
--	---	---	---

Sumber: Penelitian terdahulu

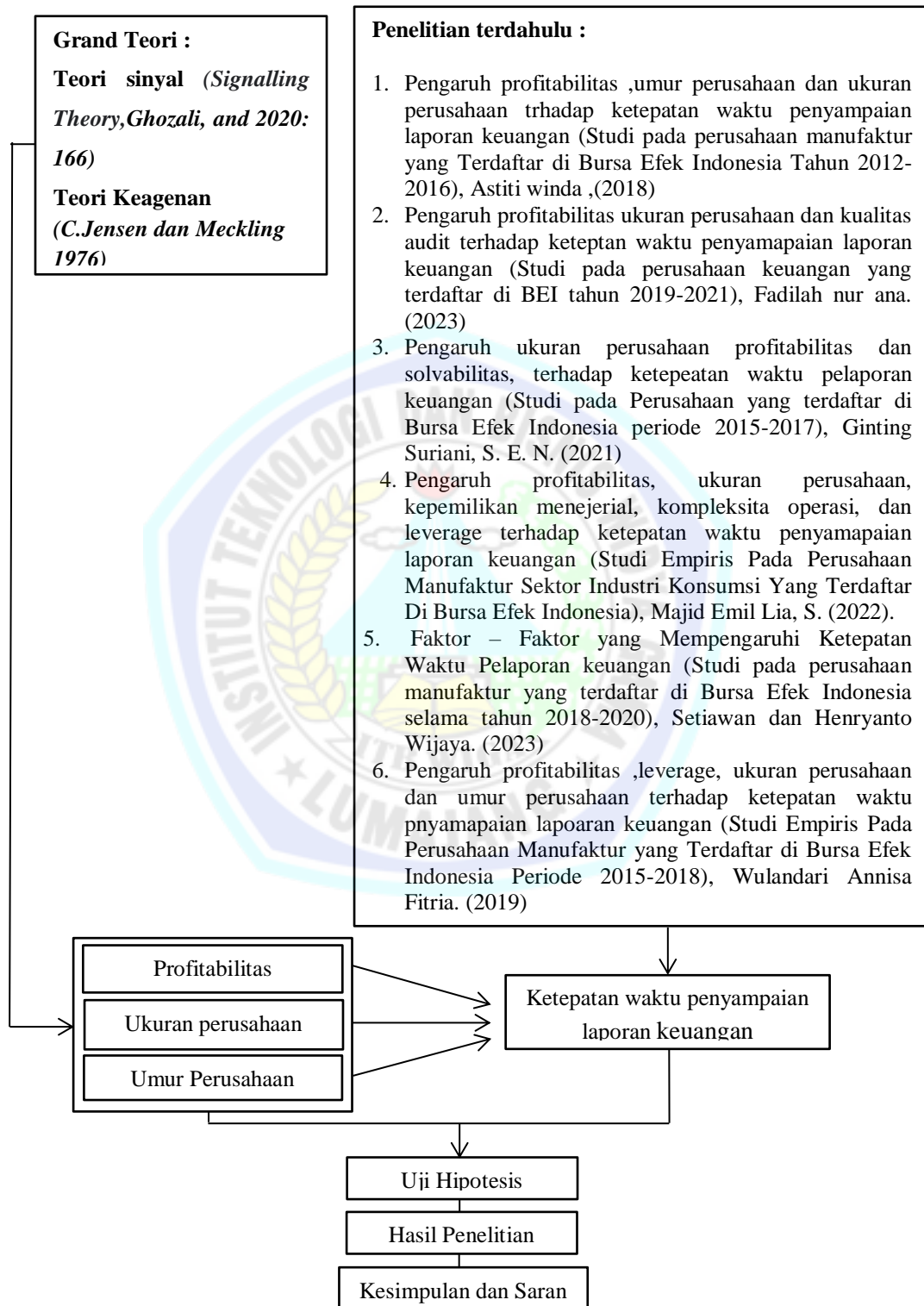
2.3 Kerangka Penelitian

(Sugiyono, 2017) kerangka penelitian adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan tema-tema penting. Kerangka penelitian menggambarkan bagaimana hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka konseptual ini menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan yang merupakan faktor penting dalam memberikan informasi yang relevan.

2.3.1 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini yang menggambarkan tentang konsep keterkaitan antar elemen yang di anggap menjadi masalah yang signifikan. Dalam penelitian

ini ada empat faktorvariable yang di anggap masalah penting dapat di gambarkan sebagai berikut :



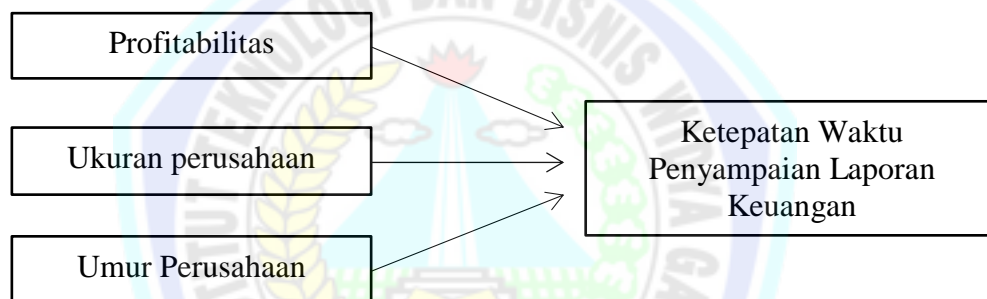
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: diolah penulis 2024

2.3.2 Krangka Konseptual

Krangka konseptual menjelaskan berbagai konsep tertentu antar satu sama lain terhadap konsep lainnya. Tujuan kerangka konsepstual ini untuk memberikan penjelasan mengenai topik yang akan di bahas, Penulisan kerangka konseptual di peroleh dari konsep ilmu teori yang di gunakan menjadi landasan. Berdasarkan krangka teori diatas, berikut iyalah gambar kraangka konseptual yang di buat oleh peneliti:

Gambar 2.2 Krangka Konseptual



2.4 Pengembangan Hipotesis

Yang dianggap menjadi jawaban sementara pada rumusan masalah iyalah hipotesis, hal ini di karenakan tidak berdasarkan fakta melainkan dikumpulkan melalui pengumpulan data. Dengan memebandingkan teori dan pnelitian ebelumnya, hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Rasio profitabilitas yang diprosikan oleh ROA (*return on assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap terciptanya laba bersih. Perusahaan yang profitabilitasnya baik yang besar maupun yang kecil

mempunyai kewajiban mempunyai kewajiban setara dengan peraturan yang dibuat oleh OJK untuk menyampaikan laporan tepat waktu keuangannya kepada publik. Menurut ketentuan OJK, laporan keuangan tahunan harus diserahkan paling lambat tidak lebih dari 120 hari setelah tanggal neraca perusahaan. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupee yang dimasukkan ke dalam total aset, Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ginting Suriani, 2021), (Haliza Woronurul, 2022),(Setiawan, 2023) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan, Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (Rambe et al., 2018) dan (Astuti Widia, 2018) yang menjelaskan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan.

Artinya semakin tinggi koefisien laba maka semakin baik pula hasil yang diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga perusahaan yang mempunyai good news lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Jadi hipotesis yang dapat dikembangkan berdasarkan teori ini berikut ini :

H : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Besar kecilnya emiten tidak menjamin penyampaian laporan keuangan tepat waktu. Ukuran perusahaan adalah skala seberapa besar atau kecil suatu hal

perusahaan berdasarkan nilai aktiva, nilai saham, atau nilai penjualan. Investor, pemerintah, dan masyarakat bertanggung jawab terhadap seluruh emiten yang terdaftar di BEI. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, semua perusahaan, berapapun ukurannya, mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa laporan keuangan dipublikasikan tepat waktu. Sebesar apa pun perusahaannya, laporan keuangan harus segera dikirimkan untuk menjaga kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata investor, perhatian publik, dan profesionalisme (Ginting Suriani, 2021).

Penelitian Fajar (2017) dan Sulistyو (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pasalnya, perusahaan besar sering kali mengaku lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Penelitian Saragih dan Gultom (2021) menunjukkan hasil pengujian secara parsial Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun Nurlen, Sutarjo dan Bustari (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian (Majid Emil Lia, 2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pengiriman. laporan keuangan. hasil penelitian (Astuti Widia, 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Dari teori yang sudah ada dapat kita hipotesis yang dapat dikembangkan berdasarkan teori ini sebagai berikut :

H : Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang lebih tua cenderung lebih mahir dalam mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi bila diperlukan karena perusahaan yang mempunyai umur lebih tua maka telah memperoleh banyak pengalaman sehingga laporan keuangan lebih terkini. Perusahaan juga mempunyai pengalaman terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam operasionalnya, sehingga perusahaan biasanya mempunyai keleluasaan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. (Astuti Widia, 2018).

Penelitian (Kusumawardani Rina, 2018) menjelaskan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, Hasil penelitian (Rambe et al., 2018) menunjukkan bahwa secara parsial umur perusahaan berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. sedangkan hasil penelitian (Shafira indah, 2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian (Astuti Widia, 2018) menunjukkan bahwa Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian yang di lakukan (Maulana, 2022) menjelaskan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai umur perusahaan, maka dapat dibuat hipotesis mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan:.

H : Umur Perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

